

Pelatihan Manajemen Materi dan Aktivitas di LMS SYAM-OK untuk Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Sella Mawarni^{a,*}, Muhammad Rais^b, Hartoto^c, Maenuddin Bustanil Syah^a, Nur Eva Yanti^a

^aProgram Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

^bProgram Studi Teknologi Pertanian, Universitas Negeri Makassar

^cProgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Abstract

LMS SYAMOK is an online learning platform (e-learning) at Universitas Negeri Makassar used by lecturers and students to support the implementation of the blended learning model. The partner in this training activity is the Faculty of Engineering, Makassar State University. This training activity focuses on material management and activity management activities in the LMS. Material management is related to the management of materials in the LMS which includes identifying the type of material or learning object material (LOM) that suits the characteristics of students and developing material content in the format of modules, infographics, and interactive videos. Activity management is related to LMS activities that can be used to assess student understanding after learning through the material in the LMS. Activities can be in the form of quizzes, discussion forums, and assignments. The methods used in this training activity are in the form of material presentations, tutorials, discussions, and guided practice. The presentation of the material is presented at the beginning of the training to provide a foundation for concepts related to material management and activities in the LMS. In the guided practice session, training participants are taught to fill in 1 meeting in the SYAM-OK class completely consisting of material content and activities that are relevant to the topic of the material. The results of the evaluation of the training activities show an increase in lecturer competence in developing online classes in the SYAM-OK LMS.

Keywords: Training, Material Management, Activity Management, SYAM-OK, Learning Management System.

Abstrak

LMS SYAMOK merupakan platform pembelajaran daring (e-learning) di Universitas Negeri Makassar yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam mendukung penerapan model pembelajaran blended learning. Mitra pada kegiatan pelatihan ini adalah Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Kegiatan pelatihan ini fokus pada kegiatan manajemen materi dan manajemen aktivitas di LMS. Manajemen materi berkaitan dengan pengelolaan materi di LMS yang meliputi identifikasi jenis materi atau learning object material (LOM) yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan pengembangan konten materi dalam format modul, infografis, dan video interaktif. Manajemen aktivitas berkaitan dengan aktivitas LMS yang dapat digunakan untuk menilai pemahaman mahasiswa setelah belajar melalui materi yang ada di LMS. Aktivitas dapat berupa kuis, forum diskusi, dan tugas assignment. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini berupa presentasi materi, tutorial, diskusi, dan praktik terbimbing. Paparan materi disajikan pada awal pelatihan untuk memberikan fondasi konsep terkait manajemen materi dan aktivitas di LMS. Pada sesi praktik terbimbing, peserta pelatihan diajarkan untuk mengisi 1 pertemuan di kelas SYAMOK secara lengkap terdiri dari konten materi dan aktivitas yang relevan dengan topik materi. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi dosen dalam mengembangkan kelas daring di LMS SYAMOK.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen Materi, Manajemen Aktivitas, SYAMOK, Learning Management System

1. Pendahuluan

Pembelajaran di perguruan tinggi pada era paska Pandemi COVID-19 diarahkan pada model pembelajaran bauran (blended learning), dengan mempertimbangkan peluang serta kelebihan dari masing-masing mode pembelajaran baik secara tatap muka maupun tatap maya. Pembelajaran daring menawarkan keuntungan seperti efisiensi waktu, aksesibilitas dari berbagai lokasi, dan kemampuan untuk mengakses sumber belajar yang beragam (Wibawa et al.,

*Corresponding author:

E-mail address: sella.mawarni@unm.ac.id



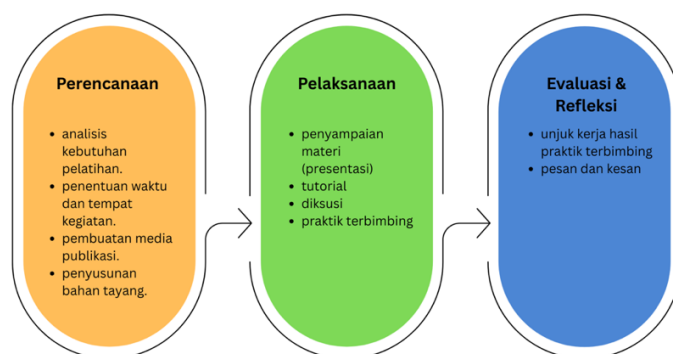
2023). Pada pasal 14 ayat (3) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, disebutkan bahwa fleksibilitas dalam proses pendidikan dapat diberikan dalam bentuk pembelajaran secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh. Kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring, disebut dengan istilah pembelajaran bauran atau *blended learning*. *Blended learning* dapat meningkatkan fleksibilitas, efisiensi waktu, dan mengoptimalkan partisipasi mahasiswa jika didukung dengan desain instruksional dan teknologi yang tepat (Hrastinski, 2019). Pembelajaran bauran tidak hanya menawarkan aspek fleksibilitas namun juga kualitas pembelajaran secara tatap muka dapat tetap dilaksanakan. Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Makassar pasal 25, bahkan secara spesifik merujuk proporsi dari penggunaan pembelajaran daring minimal sebanyak 30% diluar kegiatan praktek/praktikum. Berdasarkan pada peraturan tersebut, tentunya keberadaan platform pembelajaran daring seperti *learning management system* (LMS) sangat dibutuhkan untuk memberikan pembelajaran daring yang berkualitas bagi mahasiswa.

Pada konteks pendidikan tinggi, peran dosen sebagai perancang pembelajaran menjadi semakin penting. Dosen tidak hanya dituntut memahami substansi keilmuan, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik digital dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran daring secara bermakna (Koehler et al., 2014). Salah satu pendekatan yang dapat mendukung ketercapaian tersebut adalah melalui optimalisasi fitur *Learning Management System* (LMS) untuk mendesain pembelajaran yang memfasilitasi *learner engagement*, interaksi multi-arah, serta asesmen formatif berbasis data. LMS SYAM-OK Universitas Negeri Makassar merupakan *learning management system* yang telah digunakan sejak tahun 2021 dan saat ini telah dimanfaatkan oleh 11 fakultas di lingkup UNM (termasuk Pascasarjana). Keberadaan LMS SYAM-OK mampu membantu dosen dalam melakukan manajemen materi, aktivitas, dan kelas secara daring sehingga membuat interaksi tatap maya dapat terlaksana secara asinkron, kapan pun dan dimana pun. Kemajuan serta ketuntasan belajar mahasiswa juga dapat dimonitoring secara real time melalui fitur yang ada pada LMS SYAM-OK. Fitur-fitur yang ada pada LMS SYAM-OK dapat dipelajari secara mandiri bagi dosen melalui buku panduan yang disematkan didalam platform. Buku panduan ini juga tersedia versi mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mempelajari tata cara teknis dalam mengakses materi dan aktivitas yang ada pada LMS SYAM-OK. Secara umum, buku panduan bagi dosen berisi materi terkait manajemen kelas, materi, dan aktivitas. Jika ketiga manajemen ini dipahami dengan baik, maka dosen dapat mendesain pembelajaran daring yang efektif, menarik, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Pada tahun 2024 dan 2023, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar menerima dosen baru melalui jalur seleksi CPNS sebanyak 43 orang dan PPPK (P3K) sebanyak 28 orang. Keberadaan dosen-dosen baru di fakultas teknik tentunya menjadi tambahan SDM yang potensial untuk mendukung capaian kinerja kampus, namun latar belakang pendidikan dan riwayat pekerjaan yang berbeda-beda membuat mereka perlu beradaptasi kembali dengan sistem pembelajaran yang ada di kampus UNM khususnya dalam penyelenggaraan pembelajaran daring di LMS SYAM-OK. Bagi beberapa dosen yang belum terbiasa menggunakan LMS cenderung memanfaatkan platform sebagai repositori materi, tanpa menyentuh potensi pedagogis lainnya seperti forum diskusi, kuis interaktif, maupun fitur pelacakan kemajuan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pelatihan teknis yang juga mengintegrasikan pendekatan desain instruksional menjadi penting. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan pelatihan LMS SYAM-OK dengan sasaran dosen CPNS dan P3K di Fakultas Teknik UNM. Pelatihan ini mencakup pengenalan fitur umum, manajemen materi, dan manajemen aktivitas di LMS. Manajemen materi berkaitan dengan pengelolaan sumber belajar maupun media yang dapat diakses mahasiswa ketika belajar mandiri, sementara manajemen aktivitas berfokus pada pemberian penugasan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah diakses melalui LMS. Pada pelatihan ini, setiap peserta diharapkan mampu menguasai dan menerapkan kompetensi terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang efektif, menarik, dan interaktif.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAMOK ini terdiri atas tiga tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi & refleksi. Tahap perencanaan meliputi kegiatan analisis kebutuhan pelatihan (*training need assessment*). Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan presentasi materi terkait konsep manajemen materi dan aktivitas di LMS, kemudian dilanjutkan dengan sesi tutorial, diskusi (tanya jawab), dan diakhiri dengan kegiatan praktik terbimbing. Tahap ketiga yakni tahap evaluasi & refleksi dilakukan melalui unjuk kerja hasil praktik terbimbing. Adapun penjelasan masing-masing tahapan kegiatan pelatihan LMS SYAM-OK, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan

a. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan analisis kebutuhan pelatihan (*training need assessment*) yang meliputi analisis tujuan kegiatan, analisis capaian, sasaran peserta, luaran kegiatan yang diharapkan, serta perumusan materi pelatihan yang disusun dalam kurikulum pelatihan.
- 2) Penentuan waktu dan tempat kegiatan.
- 3) Pembuatan surat undangan untuk peserta pelatihan (dosen di Fakultas Teknik UNM).
- 4) Pembuatan media publikasi (*flyer* dan *banner*)
- 5) Penyusunan bahan tayang (*slide*).

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Smart Class PTP FT UNM. Kegiatan pelatihan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAMOK terlaksana melalui inisiasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan sasaran peserta yang terdiri dari dosen CPNS 2024 dan PPPK 2023. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari, yakni pada tanggal 13 Maret 2025 pukul 09.00 – 14.00 WITA. Susunan acara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pelatihan

Hari	Waktu	Kegiatan	Narasumber
Kamis, 13 Maret 2025	08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
	08.30 – 09.00	Pembukaan	Dekan/WD 1
Maret 2025	09.00 – 09.30	Pengenalan CMS SYAM-OK	M. Syahid Nur Wahid, S. Pd., M. Pd. (Tim IT LMS SYAM-OK UNM)
	09.30 – 10.00	Pengenalan LMS SYAM-OK	Dr. Ir. Ridwan Daud Mahande, M. Pd., IPM (Koordinator SYAM-OK FT UNM)
	10.00 – 11.00	Manajemen kelas	Prof. Dr. Muhammad Rais, M. P., M. T.
	11.00 – 12.00	Manajemen materi	Sella Mawarni, S. Pd., M. Pd. (Dosen dengan Pembelajaran Daring Terbaik 1 SPADA Award)
	12.00 – 13.00	Break	
	13.00 – 14.00	Manajemen aktivitas	Sella Mawarni, S. Pd., M. Pd. (Dosen dengan Pembelajaran Daring Terbaik 1 SPADA Award)
Jum'at 14 Maret 2025	09.00 – 10.00	Latihan manajemen kelas	Tugas Mandiri
	10.00 – 11.00	Latihan manajemen materi	Tugas Mandiri
Maret 2025	11.00 – 12.00	Latihan manajemen aktivitas	Tugas Mandiri
	12.00 – 13.00	Penutup	Dekan/WD 1

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan. Pelatihan dapat dinilai efektif jika mampu meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAMOK.

Tahap refleksi dilakukan melalui wawancara dan curah pendapat terkait tanggapan peserta selama mengikuti pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAM-OK dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Refreshment Training untuk dosen CPNS dan PPPK tahun 2023, yang bertujuan meningkatkan literasi teknopedagogi dosen baru dalam pengelolaan pembelajaran daring. Sebanyak 71 peserta, terdiri dari 28 dosen PPPK dan 43 dosen CPNS, hadir secara luring di Smart Class Fakultas Teknik UNM. Kegiatan dibuka oleh pimpinan fakultas, dengan menghadirkan empat narasumber, yaitu: Prof. Dr. Muhammad Rais, M.P., M.T; Dr. Ir. Ridwan Daud Mahande, M.Pd., IPM; Sella Mawarni, M.Pd.; dan M. Syahid Nur Wahid, S.Pd., M.Pd. Keempat narasumber merupakan praktisi sekaligus pengembang aktif dalam sistem pembelajaran berbasis LMS di lingkungan UNM.



Gambar 2. Flyer Kegiatan Pelatihan LMS SYAM-OK

Materi pelatihan diawali dengan pengenalan fitur-fitur utama dalam LMS SYAM-OK, termasuk fitur terbaru yaitu RPS Online. Fitur ini dirancang untuk membantu dosen menyusun Rencana Pembelajaran Semester secara otomatis melalui input data berjenjang: mulai dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), hingga sub-CPMK, yang kemudian secara sistematis disusun menjadi topik per pertemuan lengkap dengan indikator dan kegiatan pembelajaran. Fitur ini sangat relevan dalam mendukung implementasi outcome-based education (OBE), yang menuntut setiap perencanaan pembelajaran mengacu pada hasil belajar yang terukur dan terstandar. Pelatihan ini juga membantu dosen memahami bahwa integrasi sistematis antara RPS dan LMS dapat meningkatkan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Mengisi Materi di LMS

Selanjutnya, sesi pelatihan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu manajemen materi dan manajemen aktivitas dalam LMS. Dalam konteks manajemen materi, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya menyajikan sumber belajar secara beragam, seperti modul ajar, slide presentasi, video pembelajaran, buku digital, infografis, hingga tautan ke jurnal

atau situs ilmiah. Keragaman sumber belajar ini bertujuan mendukung keberagaman gaya belajar mahasiswa (visual, auditori, kinestetik), yang secara empiris terbukti meningkatkan learner engagement dan retensi belajar (Mayer, 2019). Peserta kemudian diberi kesempatan langsung untuk mengunggah dan mengatur materi dalam satu pertemuan di LMS masing-masing.



Gambar 4. Hasil Praktik Pengisian LMS SYAM-OK

Secara keseluruhan, pelatihan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAM-OK ini berhasil memberikan penguatan kapasitas teknologi pembelajaran bagi dosen-dosen baru di Fakultas Teknik UNM dalam menyelenggarakan pembelajaran daring yang lebih terstruktur, interaktif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap fungsi-fungsi utama dalam LMS, tetapi juga mendorong terciptanya kesadaran akan pentingnya desain instruksional digital yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi. Pelatihan sejenis perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan pendekatan berbasis praktik langsung, agar dosen tidak hanya mampu mengoperasikan LMS secara teknis, tetapi juga mampu merancang pengalaman belajar daring yang mendalam, adaptif, dan bermakna bagi mahasiswa di era digital.

4. Kesimpulan

Pelatihan manajemen materi dan aktivitas di LMS SYAM-OK yang diberikan kepada dosen CPNS dan PPPK di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar telah memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi para peserta. Melalui pendekatan yang praktis dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis dalam mengelola materi dan aktivitas pembelajaran daring, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri dosen dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa masa kini. Pemanfaatan fitur seperti RPS Online, pengelolaan konten variatif, serta aktivitas interaktif berbasis LMS menjadi bekal penting dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan interaktif. Melalui pelatihan ini, para dosen didorong untuk tidak sekadar "mengisi" LMS, melainkan benar-benar merancang pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkualitas. Sebagai langkah lanjutan, kegiatan pelatihan serupa sebaiknya dirancang secara berkala dan bertahap, dengan cakupan materi yang lebih mendalam dan relevan dengan tantangan pembelajaran digital masa kini. Beberapa fokus yang dapat diangkat antara lain: (1) pemanfaatan *learning analytics* untuk memantau proses belajar yang berbasis data; (2) pengembangan konten *microlearning* dalam bentuk video interaktif yang ringkas dan menarik; serta (3) pelatihan lanjutan berbasis studi kasus untuk memperkuat kemampuan reflektif dan adaptif dosen dalam mengelola LMS SYAM-OK. Kegiatan pendampingan berkelanjutan melalui program mentoring juga penting untuk dilakukan agar pengalaman dan praktik baik dalam pembelajaran daring dapat terus berkembang secara kolaboratif dan berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Hrastinski, S. (2019). What Do We Mean by Blended Learning? *TechTrends*, 63(5), 564–569. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00375-5>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan

Mutu Pendidikan Tinggi. Tersedia di <https://peraturan.bpk.go.id/Details/265158/permendikbudriset-no-53-tahun-2023>

- Kochler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Universitas Negeri Makassar. (2022). Peraturan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 1 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik di Universitas Negeri Makassar. <https://unm.ac.id/peraturan-akademik/>
- Wibawa, E. A., Mulyani, H., & Darmawan, R. (2023). Pengaruh Interaksi Mahasiswa Dan Kehadiran Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring [The Effect Of Student Interaction And Lecturer Presence On Student Satisfaction In Online Learning]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 75. <https://doi.org/10.19166/pji.v1i19.5995>